

Upaya Peningkatan Minat Belajar Pada Anak Di Desa Glagahwaru

Hanik Hidayati^{1✉}, Endyka Fairuzal Khuluq², Miftakhatul Ummayyah³

¹²³, Universitas Muria Kudus

✉ *Penulis Korespondensi:*

E-mail: hanik.hidayati@umk.ac.id (Hanik Hidayati) ✉

Article History:

Received: 5 Januari 2024

Revised: 8 Januari 2024

Accepted: 30 Januari 2024

Abstrak: Minat belajar masih menjadi permasalahan utama bagi anak di Desa Glagahwaru. Selain itu, anak menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya keinginan belajar, lambatnya belajar, kebiasaan belajar yang buruk dan sikap negatif terhadap kelas, guru, atau sekolah. Selain kesulitan belajar, berbagai faktor internal dan eksternal juga dapat mempengaruhi proses pendidikan. Sehingga mahasiswa tim KKN 04 Universitas Muria Kudus bertujuan mengadakan bimbingan belajar, pendampingan mengajar SD, dan pengembangan perpustakaan desa menjadi salah satu program kerja khususnya di bidang pendidikan. Pada penelitian pengabdian ini berfokus pada siswa-siswi di Desa Glagahwaru. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil yang telah dicapai dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan minat belajar anak selama di masyarakat, di rumah dan di sekolah.

Keywords:

Minat Belajar; Siswa-Siswi; Pendidikan

Pendahuluan

Glagahwaru adalah sebuah Desa di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa Glagahwaru termasuk dalam wilayah administratif kecamatan Undaan, kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Desa Glagahwaru berbatasan dengan Desa Terangmas di sebelah utara, Desa Berungenjang di selatan, Desa Kutuk di sebelah timur dan Desa Kalirejo dan Medini di sebelah barat. Letak astronomi: 6.920705 LU - 6.945443 LU dan 110.805207 BT- 110.820581 BT. Jumlah penduduk Desa Glagahwaru adalah 1.231 kepala keluarga, terdiri dari 1.869 laki laki dan 1.866 perempuan. Mayoritas penduduk beragama Islam. Yang tersebar di 2 pedukuhan.

Desa Glagahwaru dipimpin oleh seorang kepala desa yang dibantu oleh sekretaris desa dan perangkat lainnya. Sebagian besar area Desa Glagahwaru berupa persawahan, yaitu tanah sawah 215,301 ha, tanah kering 52,935 ha dan 7 ha berupa jalan sungai dan makam dari luas total 275,236 ha. Sehingga dapat diketahui mayoritas penduduk Desa Glagahwaru adalah petani dan mata pencaharian lain sebagai pedagang. Komoditas utama yang dihasilkan oleh Desa Glagahwaru adalah beras pada MT (masa tanam) 1 dan MT2, dan Semangka, kacang

hijau, mentimun dan melon pada MT3. Untuk fasilitas-fasilitas yang terdapat di Desa Glagahwaru, antara lain, 1 PAUD, 1 TK, 4 buah SD/MI, 1 buah MTs, 1 Diniyah, 2 buah Masjid, 15 Mushola.

Saat pandemi Covid terjadi, kegiatan belajar dilakukan di rumah murid masing-masing. Sedangkan, pembelajaran tatap muka membuat anak-anak di sekolah lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menyerap ilmu-ilmu yang bermanfaat. Meski kegiatan belajar mengajar diberhentikan sementara selama pandemi, namun pendidikan tidak pernah lepas dari peserta didik dan kehidupannya, baik sebagai subjek maupun objek. Anak-anak sekolah dasar di Desa Glagahwaru memerlukan pendampingan belajar karena sebagian besar keluarganya bekerja sebagai petani. Oleh karena itu, kelompok KKN 04 Universitas Muria Kudus menyelenggarakan kegiatan bimbingan belajar yang diperlukan untuk merangsang minat belajar siswa.

Pendidikan merupakan upaya untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi rohani dan jasmani. Beberapa ahli juga menjelaskan pendidikan sebagai suatu proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dengan cara menumbuhkannya melalui pengajaran dan pelatihan. Dengan pendidikan kita bisa menjadi lebih dewasa, karena pendidikan memberikan dampak yang sangat positif bagi kita. Serta pendidikan juga mampu memberantas buta huruf dan memberikan keterampilan, kemampuan intelektual dan lain-lain (Salsabilla et. al., 2023).

Melalui program pendidikan yang sudah direncanakan atau bahkan dilaksanakan tentu saja tidak selalu berjalan sesuai rencana dalam pengajaran di sekolah. Ada sejumlah masalah dalam penyampaian pendidikan yang mempengaruhi guru dan siswa. Terkadang anak menghadapi berbagai tantangan atau kendala, antara lain rendahnya prestasi akademik, kurangnya keinginan belajar, lambatnya belajar, kebiasaan belajar yang buruk dan sikap negatif terhadap kelas, guru, atau sekolah. Selain kesulitan belajar, berbagai faktor internal dan eksternal juga dapat mempengaruhi proses pendidikan.

Prestasi akademik merupakan tolok ukur keberhasilan pendidikan di sekolah karena menunjukkan seberapa baik siswa menyelesaikan studinya. Hal ini penting untuk meningkatkan prestasi akademik karena merupakan salah satu indikator keberhasilan akademik seorang siswa. Menurut Andayani (2014) Bimbingan belajar merupakan bentuk pengajaran yang paling tepat untuk meningkatkan hasil belajar. Kegiatan pendukung pembelajaran instruksional adalah kegiatan yang memberikan bantuan atau dukungan yang berguna kepada individu atau kelompok oleh seorang atau lebih guru yang ahli di bidangnya.

Bimbingan belajar dinilai berpotensi meningkatkan motivasi dan prestasi siswa sekaligus menunjang pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (KHASANA, 2013) bahwa layanan bimbingan kelompok yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada saat yang sama, pendidikan spiritual termasuk peningkatan motivasi positif diperlukan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pemberian hadiah atau reward juga dapat memberikan kontribusi yang positif, tidak harus berupa penggunaan barang materi tetapi dapat berupa penguatan atau hasil yang positif (Erlita, 2021). Bimbingan belajar dapat diperoleh dari

setiap individu dengan tujuan untuk membantu setiap siswa memahami dirinya dan mampu bersikap wajar. Dengan membantu siswa mengembangkan pemahaman dan kemampuan belajarnya, diharapkan adanya kegiatan bimbingan belajar termasuk sebagai bentuk dukungan.

Berdasarkan konteks di atas, kelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muria Kudus (UMK) yang berjumlah 16 orang memutuskan untuk melaksanakan program kerja yaitu peningkatan minat belajar melalui bimbingan belajar gratis, mengajar di SD dan mengembangkan perpustakaan desa. Diharapkan dengan terselenggaranya program kerja ini generasi muda di Desa Glagahwaru semakin tertarik untuk belajar. Selain itu, hal ini juga dapat menjadi forum atau titik kontak bagi masyarakat Desa Glagahwaru untuk meningkatkan kemajuan akademik siswa. Harapannya kegiatan peningkatan minat belajar dengan berbagai kegiatan salah satunya bimbingan belajar ini dapat menjadi sarana untuk kelompok KKN 04 Universitas Muria Kudus di Desa Glagahwaru dalam memberikan ilmu dan mengambil tindakan proaktif di bidang pendidikan.

Metode

Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Yusuf (2010) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi secara faktual, sistematis, serta akurat mengenai beberapa fakta dan sifat suatu populasi tertentu atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat secara detail. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk melihat perbedaan suatu variabel dengan variabel lainnya. Kegiatan bimbingan belajar ini dilaksanakan di Posko KKN Kelompok 04 Universitas Muria Kudus yang bertempat di Desa Glagahwaru, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

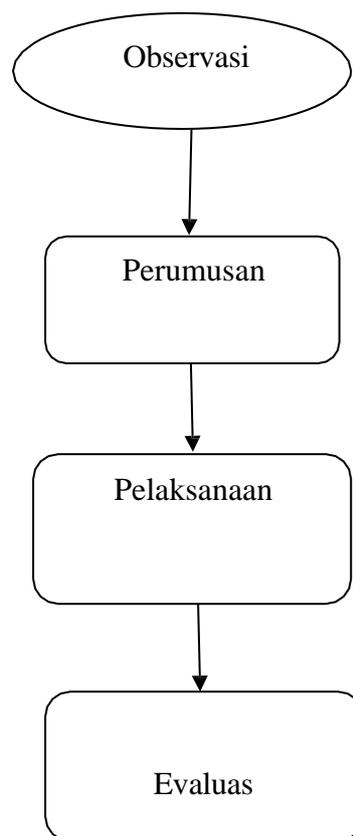
Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung di lokasi penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui jurnal ilmiah (Alfina et. al., 2023). Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar yang bertempat tinggal di Desa Glagahwaru, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus.

Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan dengan menggunakan teknik pengamatan secara langsung terhadap seluruh siswa. Dimana mahasiswa langsung praktik mengajar mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Partisipan dalam penelitian ini meliputi kelompok kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6. Dengan melakukan pengabdian secara langsung, kita tahu bahwa ada perbedaan terhadap siswa satu dengan siswa yang lain. Kami menemukan ada beberapa anak yang kurang memiliki kesadaran tentang berbagai hal pendidikan, dengan demikian pentingnya bimbingan belajar akan memotivasi siswa tentang pentingnya pendidikan untuk masa depan.

Fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan ini adalah posko KKN di Desa Glagahwaru, alat tulis dan buku pelajaran yang sesuai dengan kriteria belajar anak-anak

sekolah dasar. Kegiatan ini dilakukan selama bulan Agustus dan September. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada jam 18.30 WIB – 19.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan setiap hari oleh mahasiswa KKN Universitas Muria Kudus.

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan empat tahapan, yaitu: (1) Memotivasi siswa dalam belajar dengan berorientasi pada materi dan motivasi tentang kehidupan berupa cerita-cerita inspiratif, (2) Penjelasan materi, (3) Tanya jawab dan (4) Pemberian reward (hadiah) berupa pujian atau penghargaan secara lisan atau berupa barang.



Gambar 1. Flowchart Kegiatan

Hasil

Observasi

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pendidikan yang diadakan di Desa Glagahwaru setelah melakukan observasi yaitu berupa pendampingan bersama siswa SD melalui kegiatan mengajar di SD, mengembangkan perpustakaan desa dan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar tersebut dilaksanakan di posko KKN 04 Universitas Muria Kudus Desa Glagahwaru dan di posko KKN Balai Desa. Dengan diadakannya berbagai kegiatan di

bidang pendidikan salah satunya yaitu bimbingan belajar, kami sekaligus membantu siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah, memperdalam materi dan memberikan motivasi belajar kepada siswa (Susanti et. al, 2023).

Perumusan Masalah

Kurangnya minat belajar siswa SD di Desa Glagahwaru. Hal tersebut dapat dipacu dengan proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode belajar sambil bermain. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa SD di Desa Glagahwaru.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaksanaan bimbingan belajar ini terdapat beberapa kegiatan seperti memberikan pemahaman materi, tanya jawab, pemberian motivasi dan games. Pemahaman materi dan tanya jawab serta pemberian pujian kepada siswa dapat menunjang pemberian motivasi. Dengan adanya motivasi membuat siswa menjadi senang dan gembira sehingga mudah menerima materi dengan mudah.

Kegiatan ini diikuti oleh siswa SD/MI di Desa Glagahwaru, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Kegiatan bimbingan belajar ini mengacu pada buku LKS atau buku tema. Setelah kegiatan pemberian materi kepada siswa, selanjutnya siswa bisa menanyakan tentang hal yang belum mereka pahami kepada mahasiswa KKN.



Gambar 1. Bimbingan Belajar di Posko KKN



Gambar 2. Bimbingan Belajar di Posko Balai desa

Kegiatan yang selanjutnya yaitu mengajar di SD. Kegiatan mengajar ini dilakukan sebanyak 4 kali dalam satu minggu di SD 1 Glagahwaru. Pengajaran dilakukan mulai pukul 07.00 – 09.00 WIB. Pada saat kegiatan mengajar di SD mahasiswa KKN menerapkan metode belajar sambil bermain. Hal tersebut merupakan peran kreatif dari mahasiswa KKN untuk menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Seperti pada saat proses pembelajaran berlangsung mahasiswa KKN mengajar siswa dengan cara menjawab pertanyaan melalui permainan estafet lagu. Untuk siswa yang mendapatkan spidol terakhir saat lagu yang dinyanyikan berhenti, maka siswa tersebut yang menjawab pertanyaan dari mahasiswa KKN. Melalui metode belajar seperti itu akan membuat siswa menjadi aktif dan semangat sehingga meningkatkan minat belajar siswa (Santoso, 2023; Ummah et. al., 2022).



Gambar 3. Mengajar di SD

Kegiatan selanjutnya yaitu mengembangkan perpustakaan desa. Perpustakaan desa merupakan perpustakaan umum yang berada di tingkat pemerintahan paling rendah dalam struktur perpustakaan umum. Jadi, perpustakaan desa ini menyediakan fasilitas membaca dan belajar anak yang dapat memadai kondisi, situasi, wilayah dan kebutuhan masyarakat. Untuk itu

mahasiswa KKN bersama ibu-ibu PKK mengaktifkan kembali perpustakaan desa ini yang tadinya sudah berhenti sekarang sudah berjalan kembali. Mahasiswa KKN menyumbangkan 24 buku ke perpustakaan desa ini. Antusias siswa SD dan masyarakatnya sangat baik. Mereka disediakan perputakaan desa ini supaya bisa belajar dan membaca buku, guna menambah pengetahuan di masa mendatang.



Gambar 4. Perpustakaan Desa

Adapun jadwal bimbingan belajar untuk siswa SD/MI sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Bimbingan Belajar

No.	Hari, Tanggal	Tempat
1.	Selasa, 29 Agustus 2023	Posko KKN
2.	Rabu, 30 Agustus 2023	Posko KKN
3.	Kamis, 31 Agustus 2023	Posko KKN Balai desa
4.	Jumat, 1 September 2023	Posko KKN Balai desa
5.	Selasa, 5 September 2023	Posko KKN
6.	Rabu, 6 September 2023	Posko KKN
7.	Kamis, 7 September 2023	Posko KKN Balai desa
8.	Jumat, 8 September 2023	Posko KKN Balai desa
9.	Selasa, 12 September 2023	Posko KKN
10.	Rabu, 13 September 2023	Posko KKN
11.	Kamis, 14 September 2023	Posko KKN Balai desa
12.	Jumat, 15 September 2023	Posko KKN Balai desa

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan bimbingan belajar SD dilaksanakan mulai hari selasa sampai dengan hari jumat. Untuk hari selasa dan rabu bimbingan belajar dilaksanakan di Posko KKN, sedangkan untuk hari kamis dan jum'at bimbingan belajar dilaksanakan di Posko KKN Balai desa.

Adapun jadwal mengajar di SD 1 Glagahwaru sebagai berikut :

Tabel 2. Mengajar di SD 1 Glagahwaru

No.	Hari, Tanggal	Kelas
1.	Selasa, 29 Agustus 2023	1 dan 2
2.	Rabu, 30 Agustus 2023	2 dan 3
3.	Kamis, 31 Agustus 2023	5
4.	Sabtu, 2 September 2023	6
5.	Selasa, 5 September 2023	1 dan 2
6.	Rabu, 6 September 2023	2 dan 3
7.	Kamis, 7 September 2023	5
8.	Sabtu, 9 September 2023	6

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan mengajar di SD 1 Glagahwaru dilaksanakan selama 2 minggu dan dalam satu minggu kami mengajar sebanyak 4 kali. Untuk minggu pertama dilaksanakan pada hari (Selasa, 29 Agustus 2023), (Rabu, 30 Agustus 2023), (Kamis, 31 Agustus 2023), dan (Sabtu, 02 September 2023) dan untuk minggu kedua dilaksanakan pada hari (Selasa, 05 September 2023), (Rabu, 06 September 2023), (Kamis, 07 September 2023), dan (Sabtu, 09 September 2023).

Evaluasi

Dengan adanya kegiatan tersebut pastinya terdapat suatu hambatan, berdasarkan kegiatan pengamatan yang sudah dilakukan seperti terdapat beberapa siswa yang masih belum bisa membaca di kelas tinggi, kemudian siswa masih belum bisa memperhatikan dengan baik saat memahami materi, karena masih terpengaruh dengan temannya untuk bercanda dan bermain di dalam kelas, dan untuk minat membaca siswa di perpustakaan juga rendah, karena semakin berkembangnya zaman siswa lebih senang memilih membaca online lewat teknologi modern seperti handphone. Sehingga butuh pendampingan yang serius untuk menghindari permasalahan-permasalahan tersebut yaitu dengan mengadakan kegiatan pendampingan bersama siswa SD melalui kegiatan mengajar di SD, mengembangkan perpustakaan desa dan bimbingan belajar memang sudah terlihat dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Diskusi

Sebelum dilaksanakannya program kerja bimbingan belajar, pendampingan mengajar siswa di SD, dan pengembangan perpustakaan desa, siswa terlihat kurang termotivasi belajarnya. Siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas serta kurang memperhatikan mahasiswa tim KKN saat melakukan pendampingan proses mengajar di kelas. Oleh karena itu, diadakannya ketiga program kerja tersebut. Dengan cara menciptakan proses kegiatan pembelajaran yang kompetitif, menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi, memberikan dorongan motivasi siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan selalu memperhatikan serta meyakinkan minat belajar siswa. Setelah dilaksanakannya program kerja tersebut siswa terlihat sudah meningkat

minat belajarnya dan pemberian materi oleh mahasiswa tim KKN sudah dapat diterima siswa dengan baik. Hal ini dapat didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa guru merupakan faktor kunci penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Guru tidak hanya berperan sebagai pembimbing dan mediator saja, tetapi juga harus mampu berperan sebagai motivator, mampu menimbulkan semangat dan semangat dalam diri siswa dalam belajar (Trismayanti, 2019).

Kesimpulan

Kegiatan KKN ini dimulai dari tanggal 20 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 21 September 2023 di Desa Glagahwaru, Kec. Undaan, Kab.Kudus. Dalam kegiatan KKN ini terdapat program wajib dan program tambahan. Untuk program kerja di bidang pendidikan tim KKN 04 mengambil 3 program kerja tambahan yang telah disetujui oleh dosen pembimbing lapangan. Program kerja tersebut yaitu pendampingan bersama siswa SD melalui kegiatan mengajar di SD, mengembangkan perpustakaan desa dan bimbingan belajar.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan oleh mahasiswa tim KKN 04 sangat membantu masyarakat di Desa Glagahwaru. Hal tersebut dapat dibuktikan tim KKN kami telah mengajari dan mengajak anak-anak untuk belajar dari hal yang tidak tahu menjadi tahu dan melalui kegiatan bimbingan belajar, membaca buku di perpustakaan desa serta tim KKN 04 di sekolah mengajar anak menggunakan metode belajar sambil bermain yang dapat meningkatkan minat belajar anak selama di masyarakat, di rumah dan di sekolah.

Pengakuan/Acknowledgements (Times New Roman, size 12, Bold)

Dalam penyusunan artikel ini, penulis berterimakasih kepada Rektor Universitas Muria Kudus, Ketua LPPM Universitas Muria Kudus, Dosen Pembimbing Lapangan Universitas muria Kudus di Desa Glagahwaru, Kepala Desa beserta seluruh aparatur Desa Glagahwaru, Masyarakat Desa Glagahwaru yang sudah berkontribusi dalam membantu mensukseskan kegiatan program KKN ini dan tak lupa ucapan terimakasih kepada teman-teman sekelompok yang telah bekerja sama dengan baik sehingga program KKN ini dapat terlaksana semua sampai selesai. Penulis memohon maaf atas segala kekurangannya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

Daftar Pustaka

- Alfina Damayanti, Erik Aditia Ismaya, & Wawan Shokib Rondli. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 2 PELEMKEREP PADA MUATAN PPKN. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 518–527. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1632>
- Anisah. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pada Anak-Anak Dimasa Pandemi Khususnya Desa Bojongmangu , Kabupaten Bekasi. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati ...*, 48(Desember), 61–17. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/797/713>
- Aripin, A. J., Rahmawati, J., Firdaus, M. R., & ... (2021). Bimbingan Belajar Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Usia Sekolah Di Desa Sirnasari Kecamatan Tanjungsari. *Proceedings ...*, 71(Desember), 121–131. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1253%0Ahttps://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/1253/1138>
- Buchori, A., Ristanto, S., Setiawan, A., & Rahmawati, N. D. (2022). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Terbaru Bagi Guru-Guru SMAN 1 Singorojo Kendal. *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(2), 108–117. <https://doi.org/10.24176/mjlm.v4i2.8471>
- Cahyono, H. (2019). Agen. : : *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 1(Oktober). <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Irawan, F., Tanjung, A. A., & ... (2023). Rumah Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Di Desa Aek Godang. *Community ...*, 4(2), 1808–1812. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/13813/10487>
- Irwan Jayadi, Ni Luh Tania Putri Wijaya, Helena Damayanti Insani, Andi Cahyuni Candrawati, Ines Kurnila Sari, Sukmawati, Fridallyn Marischa Justine Mebe, Misfalatun, Ni Wayan Putri Widnyani, Nuri Aldhila Maqother, Isti Fardila Aeni, Nisa Zuliyana Afriani, Renita Maeta Safwan, Dimas Yanuar Perdana, & Nuriadi. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Bimbingan Belajar dengan Metode Pembelajaran AKSI (Aktif, Kreatif, Santai dan Inovatif) di Desa Selengen. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 58–63. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i1.1289>
- Made Sri Astika Dewi. (2022). Melaksanakan Pendampingan Bimbingan Belajar Bagi Anak Usia SD Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 77–83. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i2.342>
- Neni Triastuti, & Fahmi Sulaiman. (2022). Upaya Peningkatan Minat Belajar di Era New Normal Pada Anak-Anak Warga Dusun II Desa Tumpatan. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(2), 237–241. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.296>
- Salsabilla, M., Aditia Ismaya, E., & Shokib Rondli, W. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN PADA KURIKULUM MERDEKA MATERI MEMBANGUN JATI DIRI DALAM KEBINEKAAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK SISWA KELAS IV SDN 2 SADANG. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 2053–2067. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1656>

- Santoso, D. A. (2023). Analysis of Critical Thinking and Self-regulation in Blended Method, Module-aided, Problem-Based Learning. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(2), 145–152. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v6i2.65540>
- Susanti, E., Dwi Ardianti, S., & Agung Santoso, D. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS V DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CREATIVE PROBLEM SOLVING. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2416–2425. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.987>
- Tambunan, M. A. M., & Lubis, Y. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Ulumahuam. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 4(2), 293–298.
- Trismayanti, S. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2, 142–158.
- Ummah, A. K., Hilyana, F. S., & Santoso, D. A. (2022). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN REWARD DAN PUNISHMENT TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SD KELAS V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 3292–3302.
- Widad, H. M. Z. W., Jumiati, I. E., Rosyada, D. R. A., Septiani, M., Fahrezi, R., Gulantir, R. S., Gabe, Y. W. B., Umam, K., & Sajidah, A. (2022). Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Desa Batukuwung. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–34. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4484>
- Zebua, L. A., Melani, A., Mariana, F., Rijqia, R., Apriyadi, U. E., Sulaiman, Z., & Sumarno, D. I. (2023). LEGOK BATU DESA RIDOGALIH KEC. CIKAKAK KAB. SUKABUMI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Nusa*, 3(1), 13–20.

(Halaman ini secara intensional dibiarkan kosong)

(This page is this page intentionally left blank)